

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

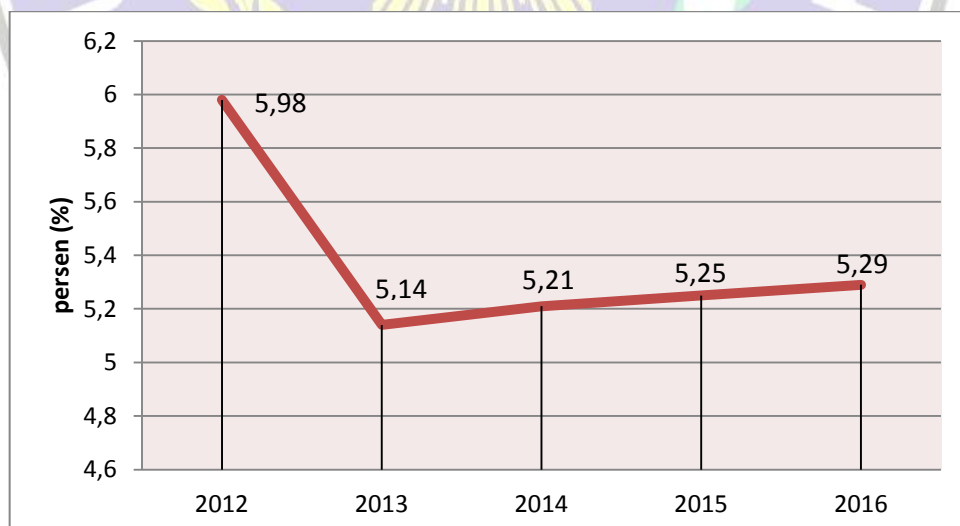
Pembangunan merupakan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi, maka yang menjadi indikatornya adalah melalui pertumbuhan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, menunjukkan adanya aktivitas perekonomian yang progresif dan sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi yang negatif akan menunjukkan adanya aktivitas perekonomian yang regresif. Todaro dalam Ma'ruf dan Wihastuti (2008) menyatakan bahwa “pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan output dari waktu ke waktu yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara”.

Salah satu tujuan utama negara Indonesia yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 adalah dengan memajukan kesejahteraan umum, yang berarti bagaimana pemerintah memberikan fasilitas-fasilitas penting yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Dengan tujuan tersebut maka pemerintah harus mengeluarkan sejumlah kebijakan dalam pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu wujud nyata dari kebijakan pemerintah adalah dengan dikeluarkannya Undang-Undang

Dasar Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Tujuan pemerintah memberikan otonomi yang luas kepada pemerintah daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisis pembangunan suatu wilayah dengan menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dalam waktu tertentu. Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan pusat pemerintahan daerah terletak di kecamatan Ponorogo, yang mana memiliki pertumbuhan ekonomi yang dapat dihitung menggunakan laju pertumbuhan ekonomi. Pada Gambar 1.1 dapat dilihat perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo dari tahun 2012-2016.

Gambar 1.1.
Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2012-2016 (Dalam Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018 (diolah)

Pada Gambar 1.1. dapat dilihat bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Ponorogo cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2012 sampai 2016. Dari tahun 2013 sebesar 5,14% mengalami kenaikan terus menerus sampai pada tahun 2016 sebesar 5,29% sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 5,14% yang sebelumnya ditahun 2012 sebesar 5,98%. Ini dapat diartikan bahwa pendapatan daerah di kabupaten Ponorogo lebih baik dari tahun sebelumnya. Dari peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo diharapkan mampu mendorong pembangunan ekonomi salah satunya melalui infrastruktur.

Infrastruktur merupakan salah satu fasilitas-fasilitas fisik yang dibutuhkan atau digunakan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Infrastruktur diantaranya yaitu listrik, jalan, air bersih. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani mengatakan bahwa infrastruktur sangat penting di dalam kehidupan manusia, dimulai dari masih di dalam rumah dan bangun tidur. Infrastruktur yang terlihat adalah ketika kita ke kamar kecil (toilet) seperti sanitasi, air bersih dan listrik ketika kita menonton televisi.

Hal ini diyakini bahwa dari pagi bangun tidur hal pertama yang dilakukan adalah ke kamar kecil meskipun hal ini dilakukan bersifat *private*, jika dibandingkan dengan 257 juta manusia bangun tidur semuanya menuju ke kamar kecil, bisa dibayangkan ada permasalahan di sanitasi air bersih menjadi sesuatu yang luar biasa penting. Kemudian jika masyarakat menonton televisi atau keluar rumah maka akan merasakan betapa pentingnya jalan dan listrik

dalam penggunaannya, karena hampir semua masyarakat menggunakannya. (<https://economy.okezone.com/read/2017/10/24/20/1801234/srimulyani-infrastruktur-sangat-penting-bagi-kehidupan-manusia>, diambil pada tanggal 10 Februari 2018).

Dari ungkapan Sri Mulyani, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur air, listrik, jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan dasar manusia. Selain itu, sebagai pendorong untuk sektor lain dalam kegiatan perekonomian suatu daerah. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang dapat menghubungkan wilayah satu dengan wilayah lainnya sehingga dapat meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Penggunaan listrik merupakan faktor penting dalam peningkatan perekonomian karena listrik merupakan penunjang kegiatan produksi manusia setiap harinya. Air bersih merupakan konsumsi untuk meningkatkan produktivitas ekonomi sehingga sangat berpengaruh penting dalam setiap kegiatan pertumbuhan ekonomi.

Maka dari itu pemerintah harus menyediakan kebutuhan dasar manusia yang lebih baik agar mencapai pertumbuhan ekonomi yang memadai dari berbagai daerahnya. Untuk melihat data Tabel 1.1. ini dapat memperlihatkan perkembangan infrastruktur, air bersih, listrik, dan jalan di Kabupaten Ponorogo dari tahun 2009-2013. Kabupaten Ponorogo yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Indonesia tepatnya di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.1.
Perkembangan Infrastruktur Air, Listrik, dan Jalan di Kabupaten Ponorogo
Pada Tahun 2009-2013 (Dalam Milyar)

Tahun	Air	Listrik	Jalan
2009	5.468.314.000	97.796.624.163	45.966.846.600
2010	5.755.125.500	81.714.291.640	19.855.577.500
2011	6.871.191.000	86.073.158.751	19.729.182.000
2012	6.510.043.000	90.769.293.999	13.328.180.000
2013	7.869.794.000	113.723.873.658	12.152.480.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018 (diolah)

Ketersediaan air merupakan upaya untuk memberikan hidup masyarakat yang lebih layak, hidup sehat, bersih dan produktif. Tabel 1.1. menunjukkan bahwa perkembangan infrastruktur air di kabupaten Ponorogo mengalami fluktuasi dari tahun 2009, dengan mengalami kenaikan dari tahun 2009 sebesar 5.468.314 milyar sampai tahun 2011 sebesar 6.871.191 milyar, dan mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 6.510.043 milyar yang tahun sebelumnya sebesar 6.871.191 milyar. Hal ini dapat memicu menurunnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten Ponorogo. Sampai saat ini kondisi air bersih di kabupaten Ponorogo masih kurang baik. Masih banyak daerah di Ponorogo yang kesulitan air dan masih mengandalkan sendang yang belum kering mata airnya, jarak sendang dengan rumah warga sekitar lumayan jauh sekitar dua kilometer (<https://regional.kompas.com/read/2017/09/06/12361881/bencana-kekeringan-warga-di-ponorogo-jalan-kaki-2-km-cari-air-bersih> diambil pada tanggal 27 Februari 2018).

Selain ketersediaan air bersih, penyediaan listrik juga sangat dibutuhkan masyarakat sebagai penunjang kegiatan ekonomi. Tabel 1.1. menunjukkan bahwa tersedianya listrik di kabupaten Ponorogo di setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2009 sebesar 97.796,62 milyar sampai pada tahun 2013 mencapai 113.372,87 milyar. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo, ini dikarenakan adanya permintaan dari subsektor seperti industri, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa di setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan listrik di kabupaten Ponorogo yang tinggi.

Namun kebutuhan listrik di kabupaten Ponorogo yang selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya tidak selalu menunjukkan peningkatan pada pertumbuhan infrastruktur lainnya seperti jalan. Pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa jalan selalu mengalami penurunan. Dari tahun 2009 sebesar 45.966,84 milyar hingga di tahun 2013 menurun sebesar 12.152,48 milyar. Kondisi jalan di kabupaten Ponorogo saat ini memang kurang baik dari yang diharapkan. Masyarakat membutuhkan jalan adalah demi kelancaran perekonomian masyarakat, karena jalan merupakan salah satu akses untuk berpindah dari wilayah satu ke wilayah lainnya. (<https://nusantaranews.co/infrastruktur-buruk-warga-ponorogo-kembali-demo/> diambil pada tanggal 27 Februari 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desty Nurhidayanti Chaerunnisa (2014) yang berjudul pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi yang diperoleh memiliki hasil yaitu listrik, jalan

memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk air bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan bahwa infrastruktur di kabupaten Ponorogo masih kurang baik.

Infrastruktur yang kurang baik yang disediakan oleh pemerintah daerah dapat mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, infrastruktur sangatlah penting bagi perekonomian demi kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Jika infrastruktur kurang baik maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang hal ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo”.

1.2. Perumusan Masalah

Infrastruktur memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pencapaian infrastruktur yang lebih baik dapat memperoleh pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Namun hal ini masih banyak permasalahan infrastruktur dalam pencapaiannya.

Air merupakan salah satu pengaruh penting dalam pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya air, masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Listrik memiliki pengaruh sangat positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena listrik sebagai penunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Jalan juga memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan

ekonomi karena jalan menjadi salah satu berpindahya dari wilayah satu ke wilayah lainnya untuk melakukan kegiatan perekonomian.

Masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah bagaimana infrastruktur air, listrik, jalan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan mengetahui hasil dari setiap fasilitas infrastruktur yang dikeluarkan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur air bersih terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo ?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo ?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo ?
4. Infrastruktur mana yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh infrastruktur air bersih terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo
2. Mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo

3. Mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo
4. Mengetahui infrastruktur mana yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Ponorogo

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini setelah tujuan diketahui adalah :

1. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang luas, khususnya tentang infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi
2. Dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai referensi untuk mengambil suatu kebijakan
3. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya

